



MODEL SUPERVISI DALAM MEMBINA KETERAMPILAN MENULIS GURU UNTUK PUBLIKASI ILMIAH

Berti Sagendra[✉], Fakhruddin, Partono Thomas

Prodi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juni 2015

Disetujui Juli 2015

Dipublikasikan Agustus 2015

Keywords:

CPD

Scholarly Publishing

Writing Skills

Supervision

Abstrak

Minimnya publikasi ilmiah yang dilakukan guru memerlukan penanganan yang cukup serius dari pengawas. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsi dan menganalisis model pembinaan yang selama ini dilaksanakan, (2) Menghasilkan model pembinaan keterampilan menulis yang dapat meningkatkan publikasi ilmiah guru. (3) Mengetahui dan menganalisis karakteristik model pembinaan keterampilan menulis yang valid, efektif dan praktis untuk meningkatkan publikasi ilmiah guru. Desain penelitian menggunakan pendekatan R & D dengan mengadopsi model Borg, Gall & Gall. Validasi ahli dilakukan oleh 2 dosen dan 1 pengawas praktisi. Ujicoba terbatas dilakukan dengan melibatkan 1 pengawas dan 12 guru SMK. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pembinaan kepada guru selama ini hanya dilakukan jika ada permintaan dari sekolah melalui *workshop* atau IHT, (2) telah berhasil dikembangkan sebuah model pembinaan keterampilan menulis melalui forum ilmiah guru yang sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan publikasi ilmiah guru. (3) model dinyatakan valid dengan skor rata-rata penilaian validator 3.63 dari skor maksimum 4; efektif dengan tingkat keberhasilan 83,33%; dan praktis dengan respon peserta 39% Sangat Setuju, 58% Setuju, dan 3% Kurang Setuju. Simpulan dari penelitian ini adalah model pembinaan keterampilan menulis melalui FIG efektif untuk meningkatkan hasil karya ilmiah guru yang siap dipublikasikan.

Abstract

The aim of this study are: (1) Describe and analyze the model of development that has been carried out, (2) Generate a model of development writing skills to improve teachers scholarly publishing. (3) Know and analyze the teacher coaching model that valid, effective and practical to improve teacher's writing skills in scholarly publishing. The study design using R & D approach by adopting a model Borg, Gall & Gall. expert judgement has done by 2 lecturer and 1 educational supervisor. Preliminary field testing involving one supervisor and 12 vocational teachers. The results showed that: (1) Coaching to teachers only done if there is a request from the school through workshops or IHT, (2) have successfully developed a writing skills coaching model through scholarly teacher forum that can improve sholarly publising of the teachers. (3) the model is valid with an average validator assessment score of 3.63 of the maximum score of 4; effective with a success rate of 83.33%; and practical with participants' responses 39% Strongly Agree, Agree 58%, and 3% Less Agree. Conclusions from this research is a coaching model of writing skills through scholarly teachers forum can improve the results of scholarly publising of teachers.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: pps@unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh sumberdaya manusia terutama guru sebagai pendidik profesional (Sudjana, Dharma, Wastandar, 2012). Profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kepribadian untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Pembinaan profesionalitas guru menjadi bagian yang sangat penting untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan yang terintegrasi pada pembinaan karier kepangkatan dan jabatan guru merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan sosok guru yang semakin profesional dalam mengemban amanahnya sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Pasal 16 ayat 2 Permenpan & RB No. 16 (2009) menyebutkan, bahwa untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang IIIa sampai dengan Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IVe wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.

Dari penuturan beberapa guru saat dilakukan pra survei didapatkan data bahwa minimnya publikasi ilmiah tersebut lebih banyak disebabkan karena guru mengalami kebingungan dalam hal pembimbingan dan prosedur pelaksanaan publikasi ilmiah yang benar supaya diakui dalam penilaian angka kredit guru. Hal lain yang menjadi kendala adalah metode pembinaan dan supervisi dari pengawas dalam mengembangkan kemampuan menulis guru untuk menghasilkan karya tulis yang layak dipublikasikan dan diakui legal formalnya sebagai karya yang mendapatkan

penghargaan berupa angka kredit guna peningkatan karier dan jabatan guru masih hanya sekadar transfer pengetahuan dari para nara sumber kepada guru. Pengawasan terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan yang seharusnya dilakukan oleh pengawas dapat dikatakan jarang atau bahkan tidak pernah dilakukan sama sekali.

Minimnya publikasi ilmiah yang dilakukan guru tentu memerlukan penanganan yang cukup serius karena pengembangan keprofesian berkelanjutan guru yang imbasnya pada pembinaan karier guru tidak dapat dilepaskan dari kegiatan publikasi ilmiah. Pengawas sebagai salah satu komponen penjamin mutu pendidikan turut memiliki tanggung jawab dalam upaya melakukan pembinaan terhadap guru melalui pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan baik pada sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif guru.. Kegiatan pembinaan yang dimaksud seharusnya juga menyentuh pada seluruh komponen pendidik yang terlibat (Augustsson & Jaldemark, 2013), mulai dari guru pertama/golongan IIIa hingga guru pembina/golongan IVe.

Melihat kondisi tersebut peneliti merasa perlu membuat model pembinaan keterampilan menulis guru untuk publikasi ilmiah sebagai salah satu bentuk supervisi pendidikan pada kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru. Model supervisi tersebut mengadopsi model yang pernah dilakukan oleh Pololi, Knight & Dunn (2004). Dalam penelitiannya Pololi, Knight dan Dunn (2004) mengamati minimnya publikasi ilmiah yang dilakukan oleh para akademisi medis dan kemudian mereka membentuk sebuah forum untuk mengembangkan kemampuan para akademisi medis dalam hal penulisan artikel ilmiah hasil penelitian melalui *cooperatif mentoring program* (CMP). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 89% para akademisi medis yang menyatakan ikut bergabung dalam kegiatan tersebut terlibat aktif pada kegiatan yang diselenggarakan. Di lain pihak Murray & Newton (2008) juga pernah

melakukan hal yang sama untuk memfasilitasi para *physiotherapist* dalam menulis dan publikasi ilmiah. Dari Muray & Newton (2008) didapatkan hasil bahwa melalui program tersebut didapatkan peningkatan keterampilan (*skills*) dan kepercayaan diri (*confidence*) dalam menulis untuk publikasi ilmiah. Dalam dunia pendidikan, penelitian serupa pernah dilakukan oleh Rosiani (2014) yang mengimplementasikan pengembangan kemampuan guru dalam publikasi ilmiah melalui metode pelatihan kolaboratif dan pendampingan intensif bagi guru-guru SMA Negeri di Kabupaten Gunung Kidul.

Dari penelitian Pololi, Knight & Dunn (2004); Muray & Newton (2008); dan Rosiani (2014); peneliti berupaya untuk mengembangkan sebuah model pembinaan keterampilan menulis untuk publikasi ilmiah melalui forum ilmiah guru sebagai bentuk supervisi pendidikan pada kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsi dan menganalisis model pembinaan keterampilan menulis yang selama ini dilaksanakan oleh pengawas, (2) menghasilkan model pembinaan keterampilan menulis yang sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan publikasi ilmiah guru, (3) mengetahui dan menganalisis model pembinaan keterampilan menulis yang valid, efektif, dan praktis untuk meningkatkan publikasi ilmiah guru.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*), yaitu pengembangan model pembinaan keterampilan menulis untuk publikasi ilmiah (PI) yang dilakukan pada guru SMK Negeri 4 Semarang. Instrumen dan perangkat pembinaan dikembangkan agar proses pembinaan dapat dilaksanakan dengan baik untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel karya ilmiah pada bidang pendidikan sebagai bahan publikasi ilmiah. Perangkat yang dikembangkan meliputi panduan penyelenggaraan kegiatan,

sedangkan instrumen penelitian terdiri dari lembar penilaian artikel guru, lembar angket respons guru, dan lembar validasi.

Langkah penelitian dan pengembangan (*research and development*) mengacu pada langkah-langkah Borg, Gall & Gall (2003) yang meliputi tahap penelitian pendahuluan, tahap pengembangan model, dan tahap uji coba produk. Validasi ahli dilakukan terhadap pengembangan model dengan melibatkan 2 orang dosen dan 1 orang pengawas. Uji coba terbatas dilakukan untuk menguji keefektifan model dengan melibatkan seorang pengawas sekolah dan 12 orang guru SMK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Faktual

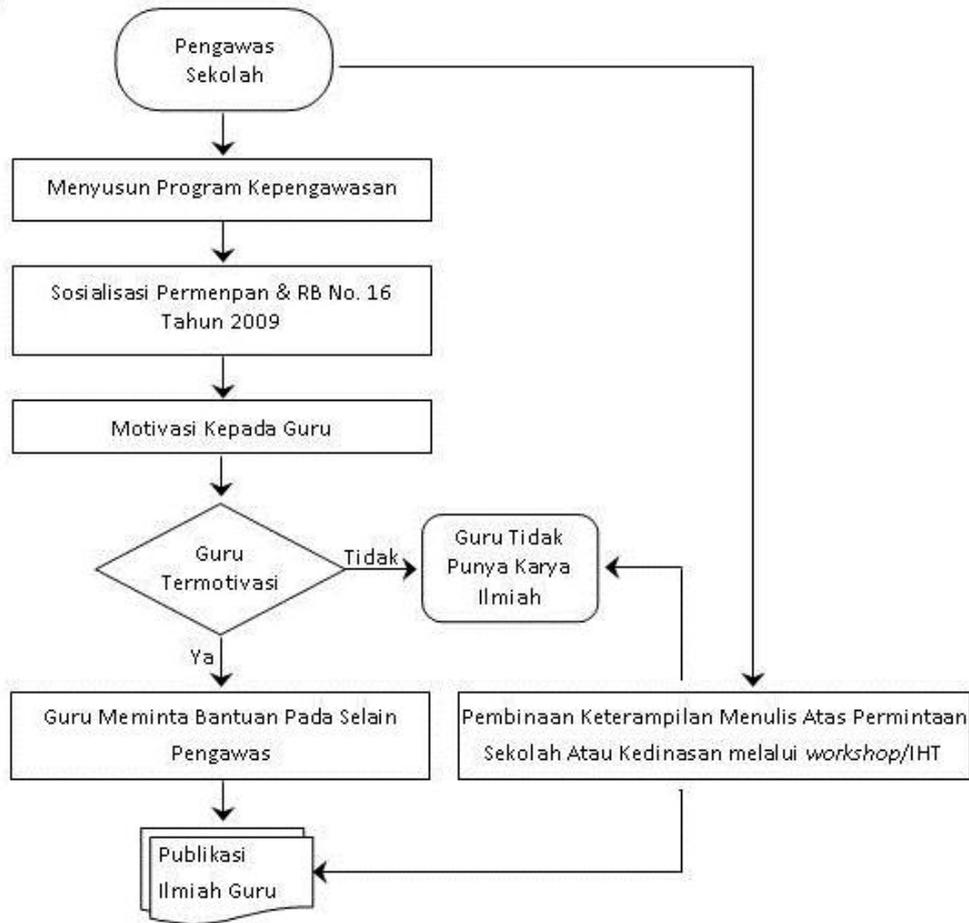
Pelaksanaan pembinaan terhadap keterampilan menulis guru di kota Semarang, dapat dikatakan kurang berjalan optimal. Salah satu penyebab kurang optimalnya pembinaan karena jumlah pengawas yang tidak sebanding dengan jumlah guru.

Meskipun kekurangan pengawas, kegiatan pembinaan kompetensi guru yang salah satunya adalah membina keterampilan menulis tetap dilakukan oleh pengawas melalui kegiatan pembinaan secara kolektif. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Glickman & Gordon (1987), Pidarta (2009), dan Sudjana (2012) yang mengatakan bahwa seorang pengawas dapat melakukan tugasnya dengan mensupervisi melalui teknik supervisi perorangan maupun kelompok.

Dalam melaksanakan tugasnya melalui teknik supervisi kelompok untuk membina guru melakukan publikasi ilmiah tersebut, sering kali tidak berjalan secara tuntas. Beberapa guru yang mengikuti pembinaan tidak menghasilkan karya ilmiah yang siap dipublikasikan sehingga program pembinaan yang selama ini dilakukan oleh pengawas berjalan sia-sia. Ketidakberhasilan program pembinaan ini dikarenakan tidak ada pengawalan secara berkesinambungan dari pengawas kepada guru. Seperti yang disampaikan Moran (2014), Kunci

keberhasilan program kepengawasan adalah intervensi berupa dukungan (*support*) dan pendampingan (*mentoring*) dari pengawas kepada orang yang disupervisi.

Pembinaan yang selama ini dilakukan oleh pengawas mengenai peningkatan keterampilan menulis serta publikasi ilmiah di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Semarang seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model faktual pembinaan keterampilan menulis

Pada gambar 1 terlihat bahwa program pembinaan yang diinisiasi pengawas hanya berhenti pada tahapan motivasi kepada guru binaannya. Pembinaan melalui *workshop* atau IHT dilaksanakan jika ada permintaan dari sekolah atau lembaga pendidikan lain. Hal ini agak kurang sesuai dengan Permenpan & RB No. 21 (2010) yang menyatakan bahwa tugas pokok dan fungsi pengawas adalah memberikan pembinaan terhadap guru mulai dari merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi program pembinaan seharusnya berangkat dari program kerja pengawas.

Senada dengan keinginan guru akan adanya program pembinaan atau

pembimbingan oleh pengawas untuk meningkatkan keterampilan menulis serta publikasi ilmiah, maka diperlukan niat tulus dari pengawas untuk menyelenggarakan program pembinaan keterampilan menulis secara berkesinambungan yang mengawal dari awal hingga guru benar-benar menghasilkan karya yang secara nyata siap untuk dipublikasikan serta diakui dalam penghitungan angka kredit guru dalam proses kenaikan pangkat dan jabatan guru. Ketidak beradaanya pengawalan atas kerja guru menyusun karya ilmiah ini merupakan sesuatu yang tidak sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Moran (2014). Dalam tulisannya Moran (2014)

menyatakan bahwa kunci keberhasilan program kepengawasan adalah intervensi berupa dukungan (*support*) dan pendampingan (*mentoring*) dari pengawas kepada orang yang disupervisi.

Berdasarkan analisis terhadap model penyelenggaraan pembinaan keterampilan menulis guru yang selama ini dilakukan oleh pengawas, serta analisis kebutuhan guru akan pembinaan keterampilan menulis karya ilmiah maka peneliti mengembangkan model pembinaan yang telah ada tersebut agar pelaksanaan penyelenggaraan pembinaan terhadap keterampilan menulis guru berjalan lebih baik dan guru dapat menghasilkan karya ilmiah yang secara nyata diakui dalam penilaian angka kredit kenaikan karir dan jabatan guru.

Pengembangan Model

Pengembangan model didasarkan pada analisis kebutuhan guru melalui penelusuran dokumen sasaran kinerja pegawai (SKP). Menurut Sergiovanni & Starratt (1993)

produktivitas seseorang akan meningkat jika selama bekerja seseorang tersebut sesuai dengan apa yang diinginkannya. Dengan demikian langkah analisis kebutuhan terhadap guru yang akan dibina sangat penting untuk dilakukan.

Setelah didapatkan nama-nama guru dan kebutuhannya, guru tersebut diberikan tawaran untuk diberikan bantuan pembinaan melalui FIG. Pembinaan dimulai dari penandatanganan kontrak yang berisi komitmen guru untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh narasumber melalui FIG. Penanda tangan komitmen ini merupakan bagian yang harus dilakukan oleh guru sebagai tanggung jawab moral bagi guru (Sergiovanni & Starratt, 1993).

Pelaksanaan pembinaan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu: persiapan, kegiatan inti, penutup. Seluruh tahapan tersebut dikemas dalam 3 kali pertemuan dengan durasi waktu serta agenda masing-masing pertemuan seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Agenda Tatap Muka Pembinaan.

Pertemuan	Durasi Waktu	Agenda
1	3 x 60 menit	Persiapan Peserta Apersepsi dan motivasi dari pengawas Penyampaian tujuan pendampingan Penjelasan tentang kegiatan pendampingan Penyampaian teori Publikasi Ilmiah menurut buku 4 Pedoman PKB
2	5 x 60 menit	Praktik menyusun latar belakang, merumuskan masalah, dan merancang penelitian bagi guru yang akan melakukan penelitian
3	3 x 60 menit	Pengumpulan tagihan draft artikel untuk dilakukan penilaian Evaluasi program dengan melibatkan peserta

Setiap pertemuan diselenggarakan dengan mengutamakan keakraban antara narasumber dan peserta pembinaan. Pembinaan semacam ini dapat dikatakan sebagai model pembinaan *writing wupport group*. Menurut Murray & Newton (2008), melalui pembinaan *writing support group* lebih banyak didapatkan keuntungan bagi peserta

pembinaan baik mengenai situasi kerja maupun diskusi sesama peserta.

Kegiatan pembinaan tidak hanya dilakukan pada saat tatap muka saja, melainkan ketika peserta menyelesaikan tugasnya pasca tatap muka pengawalan senantiasa dilakukan oleh pengawas selaku mentor dari guru saat menyusun karya ilmiah. Pengawalan ini sangat

penting mengingat ketika guru kembali pada lingkungan kerjanya untuk mengerjakan proyek menulisnya sekaligus mengerjakan tugasnya mengajar tentu akan menyebabkan problem tersendiri. Seperti disampaikan oleh Murray & Newton (2008) ketika dilakukan hal yang serupa pada beberapa pisioterapis profesional, mereka merasa tidak punya waktu, kehilangan motivasi menulis, dan merasa tak ada ruang yang cukup guna meluangkan untuk menulis.

Evaluasi pembinaan dilaksanakan pada akhir penyelenggaraan program pembinaan keterampilan menulis. Evaluasi dilakukan oleh pengawas sebagai motor FIG bersama guru peserta FIG yang diberikan pembinaan. Sebagaimana disampaikan oleh Sergiovanni & Starratt (1993), tujuan dari valuasi ini adalah untuk meningkatkan seluruh rancangan program selanjutnya agar terlaksana lebih baik.

Dalam mengevaluasi program, peserta pembinaan mengisikan angket respon sebagai masukan bagi pengawas dalam menyusun rencana tindak lanjut guna menyelenggarakan pembinaan periode berikutnya. Angket respon tersebut juga merupakan sumber informasi apakah program yang dilaksanakan tersebut bermanfaat bagi peserta pembinaan atau tidak.

Model pembinaan keterampilan menulis melalui FIG yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh 3 orang ahli. Tahapan validasi terhadap model merupakan langkah yang harus ditempuh dan merupakan ciri khas dari sebuah penelitian pengembangan. Dalam tulisannya Borg, Gall & Gall (2003) mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan pada dunia pendidikan merupakan sebuah proses yang lazim digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Hasil validasi terhadap model seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli/Praktisi terhadap Desain Pengembangan Model

Validator	Skor	Kriteria	Saran/ Komentar
Validator I	3,67	Sangat baik	Model sebaiknya diletakkan di bagian awal diikuti dengan panduan penerapannya.
Validator II	3,78	Sangat baik	Sangat bermanfaat bagi pengembangan kompetensi profesional guru, khususnya terkait publikasi karya ilmiah. Layout kurang besar (font 12) Penilaian artikel aspek kemutakhiran pustaka/referensi (5 tahun) dan artikel jurnal.
Validator III	3,44	Baik	Program pembinaan dapat berjalan jika sinkron dengan program sekolah, ditambahkan tahapan sinkronisasi program pengawas dan program sekolah.
Rata-rata skor : 3,63 pada kriteria sangat baik dengan sedikit revisi			

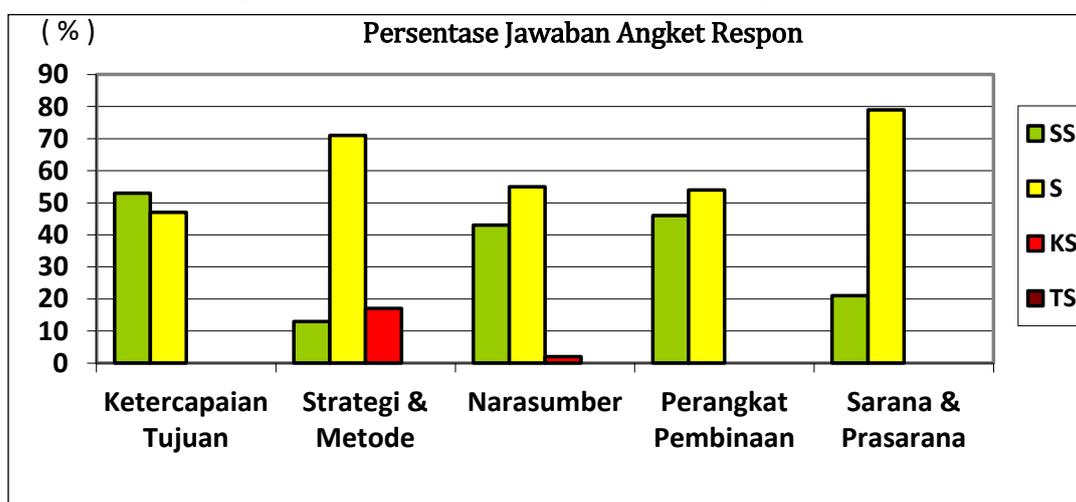
Keefektifan model pembinaan keterampilan menulis dan publikasi ilmiah melalui FIG diukur dari tingkat keberhasilan guru menyusun karya ilmiah berupa *manuscript* artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan melalui seminar pada FIG. Instrumen yang

digunakan untuk menilai artikel karya guru adalah instrumen penilaian kemampuan menulis Jacobs dkk (1981). Dari hasil penilaian *manuscript* tersebut didapatkan bahwa 10 dari 12 responden (83,33%) menyelesaikan tugasnya menulis artikel. 4 responden (33,33%)

mendapatkan nilai sangat baik, 6 responden (50%) mendapatkan nilai baik, dan 2 responden (16,67%) belum menyelesaikan tugasnya karena masih dalam tahapan penelitian. Dari tahapan pencapaian target pembinaan keterampilan menulis guru pada peserta yang diberikan pendampingan dapat dikatakan memenuhi target yang ditentukan yaitu sekurang-kurangnya 80% peserta binaan menghasilkan artikel ilmiah pada kategori baik (Trianto, 2010). Uji efektif selanjutnya akan dilihat dari *output analisis* SPSS 22 mengenai uji normalitas *one sampel kolmogorov-smirnov*

dan uji *t one sample t test*. Dari uji *t* terlihat bahwa nilai $t_{hitung} = 6,00 > t_{0,95 (9)} = 1.83$. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 yang berarti bahwa rata-rata hasil penilaian melebihi kriteria baik (Kerr. Hall & Kozub, 2002).

Keterterapan model dilakukan melalui uji kepraktisan dengan menyebarkan angket respon kepada peserta pembinaan. Hasil dari penyebaran angket respon selanjutnya dapat dilihat pada grafik yang tergambar pada gambar 2 menunjukkan keterterimaan model sangat baik oleh para peserta.



Gambar 2. Grafik respon guru terhadap penyelenggaraan pembinaan

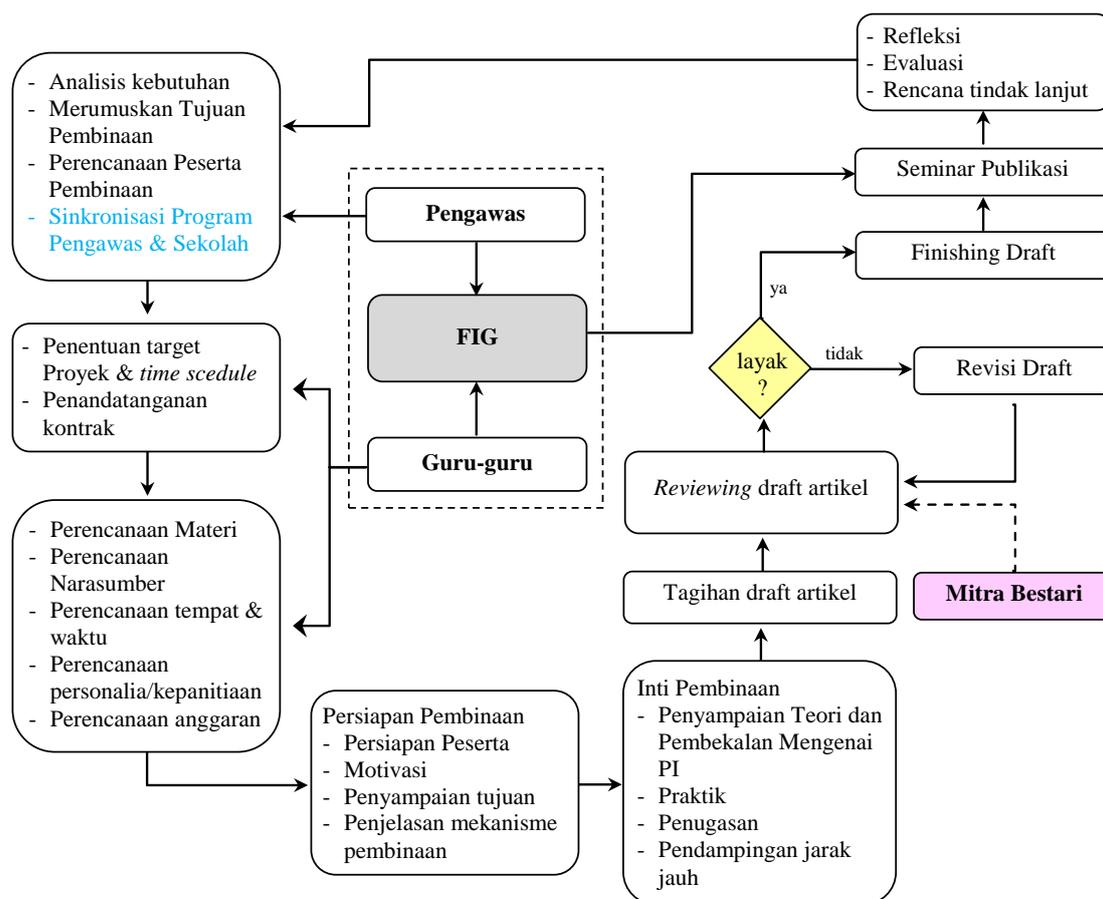
Model Final

Setelah melalui beberapa tahapan pengembangan, termasuk beberapa kali revisi terhadap model yang dikembangkan berdasarkan saran dari validator ahli maupun praktisi di lapangan, selanjutnya didapatkan model final pembinaan keterampilan menulis untuk publikasi ilmiah melalui forum ilmiah guru sebagai salah satu bentuk supervisi pada kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan seperti terlihat pada gambar 3.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, selanjutnya disimpulkan beberapa hal yang meliputi: (1) Model pembinaan keterampilan menulis yang selama ini dilaksanakan oleh

pengawas berjalan kurang optimal, pengawas hanya melakukan pembinaan ketika ada permintaan dari sekolah melalui workshop/IHT; (2) Pada penelitian ini telah berhasil dikembangkan sebuah model pembinaan keterampilan menulis guru melalui FIG sebagai bentuk supervisi pada kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan pembinaan karir dan jabatan guru; (3) model dinyatakan valid dengan skor rata-rata penilaian validator 3.63 dari skor maksimum 4; efektif dengan tingkat keberhasilan 83,33%; dan praktis dengan respon peserta 39% Sangat Setuju, 58% Setuju, dan 3% Kurang Setuju. Simpulan dari penelitian ini adalah model pembinaan keterampilan menulis melalui FIG efektif untuk meningkatkan hasil karya ilmiah guru yang siap dipublikasikan.



Gambar 3. Model Final Pembinaan Keterampilan Menulis untk Publikasi Ilmiah Melalui FIG

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan oleh peneliti kepada direktur P2TK Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah mendanai peneliti untuk menempuh studi di S2 Universitas Negeri Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

Augustsson, Gunnar. Jaldemark , Jimmy. 2013. Online supervision: a theory of supervisors’ strategic communicative influence on student dissertations. *Higher Education* (67):19 – 33.

Borg,WR. Gall,JP. Gall,MD. 2003. *Educational Research An Introduction*. New York: Pearson Education Inc.

Glickman, C.D. & Gordon, S.P. 1987. Clarifying Developmental Supervision. *Educational Leadership*. May 1987: 64 – 69.

Jacobs, H.L. Zinkgraf, S.A. Wormuth, D.R. Hartfiel, V.F. Hughey, J.B. 1981 *Testing ELS Composition: A Practical Approach*. London: Newbury House Publishing.

Kerr, AW. Hall, HK. & Kozub SA. 2002. *Doing statistics with SPSS*. London: Sage Publication Ltd.

Moran, AM. Coyle, J. Pope, R. Boxall, D. Nancarrow, SA. Young J. 2014. Supervision, support and mentoring interventions for health practitioners in rural and remote contexts: an integrative review and thematic synthesis of the literature to identify mechanisms for successful outcomes. *Human Resources for Health*. Vol. 12 (10): 1 – 30

Murray, R. Newton, M. 2008. Facilitating writing for publication. *Journal Physiotherapy* Vol. 94: 29 – 34.

Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta

Pololi, L. Knight, S. Dunn, K. 2004. Facilitating Scholarly Writing in Academic Medicine: Lessons Learned from a Collaborative Peer

- Mentoring Program. *Journal of General Internal Medicine*. January Vol. 19: 64 – 68.
- Rosiani, D. 2014. *Pengembangan Model Pelatihan Kolaboratif Dengan Pendampingan Intensif untuk Meningkatkan Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMA Negeri di Kabupaten Gunung Kidul*. Tesis Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.
- Sergiovanni, T., & Starratt, R. 1993. *Supervision*. New Yoer: McGraw-Hill.
- Sudjana, N. 2012. *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah (Seri Kepengawasan)*. Bekasi: Binamitra Publishing.
- Sudjana, N. Dharma, S. Wastandar. 2012. *Pemantauan Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan (Panduan Bagi Pengawas Sekolah)*. Bekasi: Binamitra Publishing.
- Trianto, 2010. *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana.
- . 2009. *Permenpan & RB No. 16 Tahun 2009. Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Tidak diterbitkan.
- . 2010. *Permenpan & RB No. 21 Tahun 2010. Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Tidak diterbitkan.